

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa jumlah kunjungan wisata berbayar memiliki tidak berpengaruh signifikan atas PAD. Banyaknya wisatawan yang datang tidak selalu membuat Pendapatan Asli Daerah (PAD) naik. Ada beberapa alasan untuk ini. Misalnya, walaupun banyak pengunjung, jika pengalaman wisatanya kurang memuaskan, mereka mungkin tidak akan menghabiskan banyak uang. Wisatawan yang kecewa bisa membuat kunjungan mereka kurang memberi dampak pada PAD. Selain itu, pengunjung yang hanya datang untuk sehari tanpa menginap biasanya tidak banyak membelanjakan uang di daerah tersebut. Promosi wisata juga penting. Jika promosi wisata tidak dilakukan dengan baik, kunjungan wisata tidak akan menghasilkan pendapatan yang besar. maka kunjungan tidak berkonvensi menjadi pendapatan yang signifikan.
2. Hasil penelitian ini memperlihatkan jumlah objek wisata tidak memiliki pengaruh signifikan atas PAD. Jumlah objek wisata tampaknya tidak mempengaruhi PAD secara signifikan, dan ada beberapa alasan untuk ini. Pertama, banyaknya objek wisata tidak selalu berarti pendapatan yang lebih tinggi jika objek tersebut tidak menarik atau tidak dikelola dengan baik. Objek wisata yang kurang menarik atau dikelola dengan buruk mungkin tidak mendatangkan banyak pengunjung atau menghasilkan uang tambahan. Selain itu, penambahan objek wisata yang tidak direncanakan dengan baik bisa menyebabkan kerumunan yang tidak nyaman dan mengurangi pengalaman wisata, yang mungkin malah mengurangi pendapatan. Objek wisata baru juga membutuhkan manajemen dan infrastruktur yang memadai, tanpa dukungan yang cukup, biaya operasional bisa meningkat tanpa menambah pendapatan. Jika objek wisata baru tidak cukup menarik atau tidak meningkatkan kepuasan pengunjung, maka penambahan objek wisata tidak akan meningkatkan pendapatan. Jadi, menambah jumlah objek wisata harus dilakukan dengan

perencanaan dan dukungan yang baik untuk benar-benar meningkatkan PAD di Sumatera Barat.

3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa jumlah restoran memiliki pengaruh signifikan atas PAD. Jumlah restoran berpengaruh besar atas PAD karena beberapa alasan. Pertama, semakin banyak restoran, semakin banyak pengunjung yang membelanjakan uang untuk makanan dan minuman, yang langsung meningkatkan pendapatan daerah. Restoran yang beragam dan berkualitas juga menarik lebih banyak pengunjung, baik dari dalam maupun luar kota, dan meningkatkan daya tarik wisata daerah. Selain itu, restoran menciptakan lapangan kerja dan mendukung aktivitas ekonomi lokal, termasuk pemasok bahan makanan. Peningkatan jumlah restoran sering diikuti dengan perbaikan infrastruktur, seperti jalan dan fasilitas umum, yang semakin menarik pelanggan. Dengan kata lain, lebih banyak restoran tidak hanya meningkatkan pendapatan dari penjualan makanan tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan daya tarik wisata.
4. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa jumlah hotel memiliki pengaruh signifikan atas PAD. Jumlah hotel berpengaruh signifikan atas PAD karena beberapa alasan. Pertama, semakin banyak hotel, semakin banyak wisatawan yang bisa ditampung, yang berarti lebih banyak pengeluaran di restoran dan atraksi lokal, meningkatkan pendapatan daerah. Banyaknya pilihan hotel juga membuat suatu daerah lebih menarik bagi wisatawan dengan berbagai anggaran. Hotel-hotel baru menciptakan lapangan kerja, meningkatkan permintaan barang dan jasa lokal, dan mendorong perbaikan infrastruktur. Semua ini mendukung ekonomi daerah, menarik lebih banyak wisatawan, dan akhirnya meningkatkan PAD di Sumatera Barat.

5.2 Saran

1. Pastikan pengunjung mendapatkan pengalaman yang memuaskan dengan memperbaiki fasilitas, kebersihan, dan pelayanan di tempat wisata. Pengalaman positif akan mendorong pengunjung untuk membelanjakan lebih banyak dan merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain.

Ciptakan paket-paket wisata yang menggiatkan pengunjung untuk menginap, seperti mengadakan acara malam atau menawarkan diskon bagi yang menginap lebih lama. Serta, Tingkatkan efektivitas promosi pariwisata dengan menggunakan strategi digital, media sosial, dan bekerja sama dengan agen perjalanan. Promosi yang tepat bisa menarik lebih banyak wisatawan yang berminat untuk membelanjakan uang lebih banyak. Dengan informasi tersebut, pengelola pariwisata dan pemerintah daerah dapat membuat kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan daerah.

2. Berdasarkan kesimpulan penelitian yang memperlihatkan jumlah objek wisata tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), ada beberapa saran untuk penelitian berikutnya. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih fokus pada kualitas dan daya tarik objek wisata daripada hanya menghitung jumlahnya. Penting untuk mempelajari jenis objek wisata yang paling disukai dan bagaimana pengelolaannya mempengaruhi kepuasan pengunjung. Selain itu, perlu menilai efek dari penambahan objek wisata baru, termasuk bagaimana perencanaan dan infrastruktur mempengaruhi hasilnya. Meneliti cara pengelolaan dan fasilitas yang baik dapat membuat objek wisata lebih menarik dan membantu meningkatkan PAD di Sumatera Barat.
3. Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya diteliti lebih dalam bagaimana restoran dapat meningkatkan pendapatan daerah. Fokuskan pada jenis restoran yang paling menarik bagi pengunjung dan bagaimana variasi serta kualitas restoran mempengaruhi jumlah kunjungan dan pengeluaran. Selain itu, penting untuk melihat bagaimana pertumbuhan jumlah restoran mempengaruhi kesempatan kerja dan aktivitas ekonomi lokal, serta dampaknya terhadap perbaikan infrastruktur seperti jalan dan fasilitas umum. Dengan cara ini, penelitian dapat memberikan informasi yang lebih jelas tentang bagaimana menambah jumlah restoran bisa lebih efektif dalam meningkatkan PAD dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
4. Sebaiknya diteliti lebih lanjut tentang bagaimana hotel mempengaruhi ekonomi suatu daerah. Fokuskan pada bagaimana menambah jumlah hotel

dapat menarik lebih banyak wisatawan, meningkatkan pengeluaran mereka di restoran dan tempat wisata lokal, serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana berbagai jenis hotel mempengaruhi daya tarik daerah bagi wisatawan dengan berbagai anggaran. Penelitian juga perlu menilai bagaimana hotel baru dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan permintaan barang dan jasa lokal, serta mendorong perbaikan infrastruktur. Dengan cara ini, penelitian akan memberikan informasi yang lebih jelas tentang bagaimana menambah jumlah hotel dapat lebih efektif dalam meningkatkan PAD dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

5.3 Implikasi

1. Penting bagi pemerintah dan pengelola pariwisata di Sumatera Barat berupaya menarik lebih banyak wisatawan. Cara yang bisa dilakukan termasuk mempromosikan destinasi wisata, memperbaiki layanan dan fasilitas, serta menyelenggarakan acara menarik. Dengan meningkatkan jumlah wisatawan yang membayar, pendapatan daerah akan meningkat, memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar untuk wilayah tersebut.
2. Diperlukan usaha pemerintah dan pengelola pariwisata di Sumatera Barat agar lebih mengutamakan kualitas daripada sekedar hanya menambah jumlah objek wisata. Pemerintah harus memastikan bahwa objek wisata yang ada menarik, dikelola dengan baik, dan didukung oleh infrastruktur yang memadai. Sebelum menambah objek wisata baru, penting untuk merencanakan dengan hati-hati dan memastikan bahwa objek tersebut dapat meningkatkan pengalaman wisata dan menarik pengunjung. Dengan cara ini, penambahan objek wisata dapat benar-benar membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Perlu adanya inovasi dari pemerintah dan pengelola pariwisata di Sumatera Barat mendorong peningkatan jumlah restoran di daerah mereka. Dengan lebih banyak restoran, pengunjung akan menghabiskan lebih banyak uang untuk makanan dan minuman, yang akan langsung meningkatkan pendapatan daerah. Selain itu, restoran yang bervariasi dan berkualitas dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan daya

tarik wisata daerah. Peningkatan jumlah restoran juga akan menciptakan lebih banyak lapangan kerja, mendukung ekonomi lokal, dan mendorong perbaikan infrastruktur, seperti jalan dan fasilitas umum. Semua faktor ini akan membantu meningkatkan pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

4. Penting untuk menambah jumlah hotel bagi pemerintah dan pengelola pariwisata di Sumatera Barat. Semakin banyak hotel, semakin banyak wisatawan yang dapat menginap, yang berarti mereka akan menghabiskan lebih banyak uang di restoran dan tempat wisata lokal, sehingga meningkatkan pendapatan daerah. Selain itu, banyaknya pilihan hotel akan menarik lebih banyak wisatawan dari berbagai kalangan. Hotel-hotel baru juga akan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan permintaan barang dan jasa lokal, dan mendorong perbaikan infrastruktur. Semua ini akan memperkuat ekonomi daerah dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

5.4 Rekomendasi

Untuk peneliti berikutnya yang ingin mempelajari lebih dalam tentang pengaruh jumlah kunjungan wisata berbayar, objek wisata, restoran, dan hotel terhadap PAD di Sumatera Barat, berikut beberapa saran yang bisa diperhatikan:

1. Studi kasus spesifik: Lakukan kajian mendalam pada tempat-tempat wisata tertentu di Sumatera Barat untuk melihat bagaimana tempat-tempat tersebut mempengaruhi pendapatan daerah dengan lebih jelas. Contohnya, teliti bagaimana jenis wisata khusus, seperti ekowisata atau wisata budaya, berkontribusi pada pendapatan daerah.
2. Analisis dampak sosial dan lingkungan: Lakukan penelitian untuk memahami bagaimana pariwisata mempengaruhi kehidupan masyarakat setempat dari berbagai aspek. Pertama, periksa bagaimana pariwisata mempengaruhi hubungan sosial, budaya, dan rutinitas sehari-hari mereka. Tanyakan apakah kehadiran

wisatawan membawa dampak positif, seperti peningkatan kualitas hidup dan kesempatan kerja, atau dampak negatif, seperti perubahan budaya dan ketegangan sosial. Selain itu, penting juga untuk menganalisis bagaimana pariwisata mempengaruhi lingkungan sekitar. Tinjau masalah seperti polusi, kerusakan pada ekosistem lokal, dan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan. Memahami aspek sosial dan lingkungan akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana pariwisata mempengaruhi daerah tersebut secara keseluruhan.

3. Teliti dan evaluasi kebijakan serta peraturan yang diterapkan di sektor pariwisata di Sumatera Barat. Perhatikan bagaimana kebijakan ini berdampak pada pendapatan daerah, apakah mereka benar-benar membantu meningkatkan pendapatan dari pariwisata. Selain itu, cek efektivitas kebijakan yang memberikan insentif kepada pelaku usaha dan peraturan yang bertujuan melindungi lingkungan. Setelah menganalisis semua aspek ini, berikan rekomendasi untuk membuat kebijakan baru atau memperbaiki kebijakan yang sudah ada agar lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan daerah dan melindungi lingkungan secara bersamaan.
4. Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya peneliti mengumpulkan data yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh lebih menyeluruh dan akurat. Dengan data yang lebih lengkap, peneliti akan mendapatkan wawasan yang lebih baik mengenai topik yang diteliti dan bisa memberikan kontribusi yang lebih berarti untuk studi-studi berikutnya. Selain itu, peneliti mendatang diharapkan dapat menggali lebih dalam dengan mempertimbangkan tambahan variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi pendapatan asli daerah, seperti faktor sosial, ekonomi, atau kebijakan spesifik. Ini akan membantu dalam memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan daerah dan meningkatkan kualitas penelitian berikutnya.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan penelitian berikutnya bisa memberikan hasil yang lebih berguna dan praktis untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah, terutama di Provinsi Sumatera Barat.

